



Volume 12 Nomor 2 (2023)

JURNAL GENTA KEBIDANAN

p-ISSN: 2301-4296 ; e-ISSN: 2541-0695;

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi

Knowledge of Third Trimester Pregnant Women about the Benefits of Exclusive Breastfeeding to Infants

Risa Devita¹ Neni Riyanti²

^{1,2} Prodi DIII Kebidanan STIKES Aisyiyah Palembang
Jln. Kol. H. Burlian Lr. M.Husin Palembang, Indonesia

Corresponding Author: Neni Riyanti

Email: nenipradini@gmail.com

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif sangat dianjurkan dari saat bayi baru lahir sampai usia 6 bulan. ASI eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja selama 6 bulan, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, dan air putih, serta tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan nasi tim. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang manfaat pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Sampel pada penelitian adalah sebagian ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* ke Praktik Bidan Mandiri Choirul Mala Palembang dengan teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling* yang berjumlah 32 sampel. Penelitian dilakukan pada bulan September 2021 – Januari 2022. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan hasil di analisis secara univariat. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang manfaat ASI eksklusif yaitu sebanyak 24 responden (75%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 5 responden (15,6%) dan sebanyak 3 responden (9,4%) yang memiliki pengetahuan yang kurang.

Kata Kunci : Pengetahuan, Manfaat Pemberian ASI Eksklusif .

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is highly recommended from newborn to 6 months of age. Exclusive breastfeeding means that babies are only given breast milk for 6 months, without additional liquids such as formula milk, oranges, honey, tea and water, and without additional solid foods such as bananas, milk porridge, biscuits, rice porridge and steamed rice. The purpose of this study was to describe the level of knowledge of third trimester pregnant women about the benefits of exclusive breastfeeding. The purpose of this study was to describe the level of knowledge of third trimester pregnant women about the benefits of exclusive breastfeeding. This research is quantitative research that is descriptive in nature. The sample in the study was part of the third trimester pregnant women who made antenatal care visits to Independent Midwife Practice Choirul Mala Palembang with an accidental sampling technique with a total of 32 samples. The research was conducted in September 2021- January 2022. The research instrument used a questionnaire and the results were analyzed univariately. The results showed that most of the respondents had good knowledge about the benefits of exclusive breastfeeding, namely as many as 24 respondents (75%), who had sufficient knowledge as many as 5 respondents (15.6%) and as many as 3 respondents (9.4%) who had sufficient knowledge. not enough.

Keywords: Knowledge, Benefits Of Exclusive breastfeeding

PENDAHULUAN

Laktasi merupakan keseluruhan proses menyusui mulai dari Air Susu Ibu (ASI) di produksi sampai proses bayi menghisap dan menelan ASI. Laktasi merupakan bagian integral dari siklus reproduksi mamalia termasuk manusia. Masa laktasi mempunyai tujuan meningkatkan pemberian ASI eksklusif dan meneruskan pemberian ASI sampai anak umur 2 tahun secara baik dan benar serta anak mendapatkan kekebalan tubuh secara alami (Kristiyanasari, 2011).

Pemberian ASI eksklusif sangat dianjurkan dari bayi baru lahir sampai usia 6 bulan yang dilanjutkan sampai usia 2 tahun dengan makanan padat. ASI eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja selama 6 bulan, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, dan air putih, serta tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan nasi tim. ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi kematian pada bayi. Selain mengandung zat makanan, ASI juga mengandung enzim tertentu yang berfungsi sebagai zat penyerap yang tidak akan mengganggu enzim lain di usus. Susu formula tidak mengandung enzim tersebut sehingga penyerapan makanan sepenuhnya bergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Persiapan memberikan ASI dilakukan sejak masa kehamilan, dimana pada trimester III terjadi perubahan secara signifikan pada payudara. Payudara semakin padat karena retensi air, lemak, serta berkembangnya kelenjar-kelenjar payudara untuk mempersiapkan proses laktasi. Ibu hamil akan lebih fokus untuk menjadi orang tua pada saat trimester III kehamilannya.

Secara nasional, cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia sebesar 66,06%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra yaitu sebesar 40%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Nusa Tenggara Barat (87,33%), sedangkan persentase terendah terdapat di Provinsi Papua Barat (33,96%). Cakupan pemberian ASI eksklusif di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 51,6% (Kemenkes RI, 2020).

Penelitian Siahaan (2019), didapatkan hasil dari 45 ibu hamil trimester III sebesar 57,8% memiliki pengetahuan kurang tentang ASI

Eksklusif dan 42,2% memiliki pengetahuan baik tentang ASI Eksklusif. Hasil penelitian Lestari, dan Astuti (2020) dari 58 ibu hamil trimester III didapatkan 39 % dengan tingkat pengetahuan baik tentang minat pemberian ASI Eksklusif. Pengetahuan yang baik tentang manfaat ASI eksklusif dapat menjadi salah satu faktor seorang ibu hamil akan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya selama masa menyusui.

Hasil studi pendahuluan di Praktik Mandiri Bidan Choirul Mala Palembang jumlah ibu hamil trimester III yang melakukan Ante Natal Care (ANC) dari bulan Januari – Juni tahun 2021 sebanyak 141 orang. Dari 10 orang yang dilakukan wawancara pendahuluan, hanya 4 orang yang memahami dengan baik terkait manfaaat pemberian ASI Eksklusif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Sampel penelitian adalah sebagian ibu hamil trimester III yang datang ke PMB Choirul Mala. Teknik pengambilan sampel menggunakan secara *Accidental Sampling* dengan hasil berjumlah 32 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2021-Januari 2022. Analisis data menggunakan analisis univariat yang menggambarkan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang manfaat pemberian ASI eksklusif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik umum responden merupakan ciri khas yang melekat pada diri responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari umur, pendidikan terakhir, pekerjaan yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di PMB Choirul Mala Palembang Tahun 2021

Umur	f	%
< 20 Tahun	1	3,1
20-35 Tahun	27	84,4
> 35 Tahun	4	12,5
Total	32	100

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa dari 32 responden, sebanyak 1 responden (3,1%) dengan rentang umur < 20 tahun, 27 responden

(84,4%) dengan rentang umur 20-35 tahun dan 4 responden (12,5%) dengan rentang umur > 35 tahun.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di PMB Choirul Mala Palembang Tahun 2021

Pendidikan	f	%
SD	5	15,6
SMP	8	25
SMA	19	59,4
Total	32	100

Pada tabel 2, hasil penelitian dari 32 responden, sebanyak 5 responden (15,6%) dengan tingkat pendidikan SD, 8 responden (25%) dengan tingkat pendidikan SMP dan 19 responden (59,4%) dengan tingkat pendidikan SMA.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di PMB Choirul Mala Palembang Tahun 2021

Pekerjaan	f	%
IRT	31	96,9
PNS/Swasta	1	3,1
Total	32	100

Pada tabel 3, diketahui bahwa dari 32 responden, sebanyak 31 responden (96,9%) dengan pekerjaan sebagai IRT dan 1 responden (3,1%) dengan pekerjaan PNS/Swasta.

2. Analisis Univariat Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di PMB Choirul Mala Palembang Tahun 2021

Pengetahuan Tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif	f	%
Baik	24	75
Cukup	5	15,6
Kurang	3	9,4
Total	32	100

Tabel 4, menunjukkan bahwa dari 32 responden, sebanyak 24 responden (75%) dengan tingkat pengetahuan baik, 5 responden (15,6%) tingkat pengetahuan cukup dan 3 responden (9,4%) dengan tingkat pengetahuan kurang tentang manfaat pemberian ASI eksklusif.

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam, seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya (Budiman, 2014). Pengadopsian perilaku yang melalui proses dan didasari oleh pengetahuan, kesadaran yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*ling lasting*) namun sebaliknya jika perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran, maka perilaku tersebut bersifat sementara atau tidak akan berlangsung lama. Perilaku manusia dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu aspek fisik, psikis dan sosial yang secara terinci merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seperti pengetahuan, motivasi, persepsi, sikap dan sebagainya yang ditentukan dan dipengaruhi oleh faktor pengalaman, keyakinan, sarana fisik dan sosial budaya.

Secara teoritis, menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu umur, pendidikan, serta pekerjaan (Notoatmodjo, 2011). Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa. Pendidikan sangat diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Pekerjaan seseorang akan memerlukan banyak waktu dan tenaga sehingga seseorang yang bekerja akan menyelesaikan sesuatu hal yang dianggap paling penting dan memerlukan perhatian.

Hasil penelitian, sebagian besar (75%) tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang manfaat pemberian ASI eksklusif dengan kategori baik, 84,4% responden dengan kategori umur 20-35 tahun, 59,4% dengan tingkat pendidikan SMA dan 96,9% responden dengan pekerjaan sebagai IRT.

Hasil penelitian Sugiyarti, dkk (2011), sebagian besar (34,5%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat ASI eksklusif dengan motivasi untuk memberikan ASI eksklusif. Juga penelitian Mashanafi, dkk (2012), didapatkan hasil sebagian besar (56%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang pengetahuan ibu hamil tentang manfaat pemberian ASI eksklusif. Dan begitu juga, hasil Putri (2016), didapatkan sebagian besar (73,7%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi.

Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang manfaat pemberian ASI eksklusif di Praktik Mandiri Bidan Choirul Mala Palembang yang sebagian besar dalam kategori baik tidak terlepas dari karakteristik responden itu sendiri. Ibu yang berpendidikan akan memahami informasi dengan baik penjelasan yang diberikan oleh petugas kesehatan, apalagi yang berhubungan dengan ASI eksklusif selama 6 bulan. Tingkat pengetahuan baik mungkin karena tingkat pendidikan menengah. Dan juga bisa mendapatkan informasi dari TV, sosial media, google, teman dan keluarga.

SIMPULAN

Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang manfaat ASI eksklusif yaitu sebanyak 24 orang (75%), 27 responden (84,4%) dengan kategori umur 20-35 tahun, 19 responden (59,4%) dengan tingkat pendidikan SMA dan 31 responden (96,9%) dengan pekerjaan sebagai IRT.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Reni Yuli. 2014. *Payudara dan Laktasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Budiman, Agus Riyanto. 2014. *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kristiyanasari, Weni. 2011. *ASI, Menyusui & Sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Lestari, Ikha Puji & Etni Dwi Astuti. 2021. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Dengan Minat Pemberian ASI Eksklusif*. SINAR Jurnal Kebidanan, Vol 03 No.2 September 2021. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Sinar/article/view/10027/4406>
- Mashanafi, dkk. 2015. *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif*. Jurnal e-Clinic (eCI), Vol.3, No.3,; 767-771. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/eclinic/article/view/9504/9079>
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri, Citra Astika. 2016. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Manfaat Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Puskesmas Gentungan Kabupaten Gowa Tahun 2016*. KTI. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5546/1/Citra%20Astika%20Putri_opt.pdf
- Roesli, Utami. 2000. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Siahaan, Vera. 2021. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif*. Midwifery Journal Vol. I No. 2. Juni 2021. <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/MJ/article/view/4434/pdf>
- Sugiyarti, dkk. 2011. *Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat ASI Eksklusif Dengan Motivasi Untuk Memberikan ASI Eksklusif*. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur_bid/article/view/1016/1064
- Wawan, A dan Dewi M. 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: Nuha Medika.